

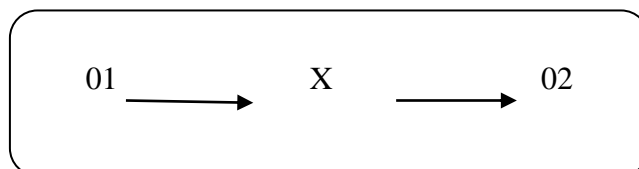
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan penelitian *one grup pretest-posttest*. Penelitian eksperimen ini adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui gejala dan perubahan yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut. Rancangan ini tidak ada rancangan pembanding (Kontrol), tetapi paling sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini yaitu dilakukan pretest (01) terlebih dahulu pada kelompok eksperimen, dan diikuti intervensi (X). Setelah beberapa waktu dilakukan posttest (02) pada kelompok eksperimen tersebut (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini :



**Gambar 5. Rancangan**

Keterangan :

01 : *Pre test* kelompok Eksperimen

X : Perlakuan ( Endorphine Massage )

02 : *Post test* kelompok Eksperimen

## **B. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi yang duduk dikelas XII SMA N 1 Talang Padang yang berjumlah 211 siswi dan yang mengalami disminore.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo,2018). Menurut Hidayat (2010) rumus menentukan sampel pada penelitian eksperimen :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan :

t = Banyak kelompok perlakuan

r = Jumlah replikasi

Besar sampel dari penelitian ini yaitu :

$$(1-1) (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus sampel diatas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah  $\geq 16$  orang. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 16orang, sampel dalam penelitian ini yaitu siswi kelas XII SMA N 1 Talang Padang yang mengalami disminore.

### 3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakilipopulasinya (Notoatmodjo,2018)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling secara bertingkat yang pertama menggunakan *purposive sampling* terlebih dahulu, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya,dengan tujuan berpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti,dalam hal ini yang dimaksud yaitu responden yang mengalami disminore primer.

### 4. Kriteria Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII SMAN 1 Talang Padang yang mengalami disminore primer dan memiliki kriteria

sebagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswi yang pernah mengalami disminore primer
- b. Siswi yang bersedia tidak mengkonsumsi obat pereda nyeri
- c. Siswi yang bersedia tidak melakukan terapi non farmakologis selain endorphine massage
- d. Siswi kelas XII di SMAN 1 Talang Padang
- e. Dalam keadaan sehat dan normal

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdiagnosa menderita penyakit ginekologis tertentu atau disminore sekunder
- b. Tidak ada tanda/gejala menderita penyakit ginekologi tertentu atau disminore sekunder
- c. Tidak ada kesadaran

### **C.Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Talang Padang,Tanggamus provinsi Lampung, setelah proposal disetujui.

### **D. Pengumpulan Data**

#### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara bertanya kepada responden tentang nyeri yang dirasakan berdasarkan lembar pengukuran skala nyeri menggunakan *FacesPain scale-Revised (FPS-R)* dan intervensi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Pretest

- 1). Mengumpulkan responden yaitu siswi kelas XII SMA N 1 Talang Padang
- 2). Membagikan skala pengukuran *Faces Pain Scale-Revised* (FPS-R) dengan skala wajah yang tersenyum untuk angka 0 pada garis paling kiri yang menunjukkan tidak terasa nyeri sampai wajah yang berlinang air mata untuk angka 5 pada garis kanan menunjukkan nyeri sangat tak tertahankan/nyeri hebat.
- 3). Setelah selesai menentukan intensitas nyerinya maka responden yang terpilih menjadi sampel langsung diberikan intervensi

### b. Intervensi yaitu Endorphine Massage

- 1). Mempersiapkan responden sebagai kelompok eksperimen.
- 2). Mengajarkan endorphine massage kepada responden yang mengalami disminore hari ke 1 dan ke 2
- 3). Endorphine Massage dilakukan selama 10 menit dan diberikan sebanyak 1 kali sehari baik pagi, siang atau pun sore sesuai dengan responden yang mengalami disminore.

### c. Post test

Setelah endorphine dilakukan maka memberikan kembali kuesioner skala nyeri kepada responden yang mengalami disminore untuk mengetahui penurunan nyeri yang dirasakan.

### 3. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrument dalam penelitian *Pre-eksperimental* ini untuk variabel dependen yaitu menggunakan skala nyeri *Faces Pain Scale-Revised* (FPS-R). Skala nyeri tersebut digunakan untuk mengetahui wajah yang tersenyum untuk angka 0 pada garis paling kiri yang menunjukkan tidak terasa nyeri sampai wajah yang berlinang air mata untuk angka 5 pada garis kanan menunjukkan nyeri sangat tak tertahankan/nyeri hebat (Potter & Perry, 2005).

### E. Pengolahan Data

Data yang telah diisi responden dikumpulkan kemudian di koreksi apakah jawaban telah diisi semua. Bila telah terisi semua selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Editing

Kegiatan dengan pengecekan isian formulir atau kuesioner yang telah diisi oleh responden berkaitan dengan kemungkinan adanya kesalahan dan melihat kelengkapan, kejelasan dan konsistensi jawaban.

#### 2. Coding

Setelah semua kuesioner di edit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018), pemberian coding yaitu 0 untuk tidak nyeri, 1 untuk sedikit nyeri, 2 untuk sedikit lebih nyeri, 3 untuk lebih nyeri, 4 untuk jauh lebih nyeri, 5 untuk nyeri tak tertahankan.

### 3. Tabulating

Data dimasukkan ke dalam suatu tabel yang akan digunakan untuk analisa selanjutnya.

### 4. Cleaning

Apabila semua data telah dimasukkan kemudian dilakukan pengecekan untuk melihat kesalahan-kesalahan, ketidak lengkapan dan sebagainya. Kemudian dilakukan koreksi atau membenaran.

## F. Analisa Data

### 1. Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan (Sulistyaningsih, 2011). Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Adapun formulanya sebagai berikut:

$$P = x \ 100\%$$

Keterangan :

P = Distribusi persentase

f = Frekuensi tiap kategori

n = Jumlah sampel

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program pada computer dan dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi masing-masing variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian digambarkan skala nyeri haid(dismenorea) sebelum diberikan endorphine dan nyeri haid(dismenorea) setelah diberikan endorphine massage.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik parametrik dengan menggunakan *dependent T-Test* dengan menggunakan program komputer, dengan syarat yaitu :

- 1) Data berdistribusi normal.
- 2) Data berskala numerik
- 3) Kedua kelompok dipilih secara nonrandom (dipasangkan)
- 4) Rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{d - \mu_d}{s_d / \sqrt{n}}$$

Nilai signifikansi akan dibandingkan dengan p-value.



- 1) Bila  $p\text{-value} < \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti  $X$  berpengaruh secara signifikansi terhadap  $Y$ .
- 2) Bila  $p\text{-value} > \alpha 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_0$  ditolak. Hal tersebut berarti  $X$  tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap  $Y$ . (Swarjana,2016).